ANALISIS TITIK PAS POLA SONNY DAN POLA PRAKTIS PADA JAS WANITA

Irmayanti[1], Veronika Asri T.[2]
[1,2] *Universitas Negeri Makassar*
[1] irmayanti@unm.ac.id

ABSTRAK

Permintaan pasar akan busana yang semakin hari semakin meningkat menyebabkan semakin tinggi pula peningkatan produksi busana. Hal demikian berdampak pada para designer untuk lebih aktif dan giat dalam menciptakan dan merancang berbagai macam bentuk atau model busana. Hal tersebut juga dirasakan pada mahasiswa Tata Busana pada Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNM karena mahasiswa dituntut harus mampu dan terampil dalam menciptakan dan menghasilkan karya seni dalam bidang busana yang berkualitas dan dan berdaya saing tinggi. Tidak terlepas dari hal pembuatan suatu busana, pembuatan pola merupakan salah bagian yang sangat penting. Pada matakuliah Tailoring, mahasiswa menggunakan pola Sonny sebagai dasar dalam pembuatan pola pada pembuatan jas wanita. Namun terkadang hasil yang diperoleh kurang memuaskan baik dari segi titik pas yang kurang sesuai dibadan maupun kenyamanan jas ketika dikenakan oleh peragawati. Berdasarkan hal tersebut maka dianggap perlu untuk mengidentifikasi tingkat kesesuaian dan kenyamanan pola dasar yang digunakan untuk membuat jas wanita. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui *titik pas* jas wanita menggunakan pola sistem *Sonny* dan pola sistem *Praktis*. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan melakukan uji coba pembuatan jas wanita dengan menerapkan pola sistem *Sonny* dan Pola Praktis kemudian dilakukan pengamatan dan penilaian oleh panelis terkait *titik pas* dari kedua jenis pola dasar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pola sistem *Sonny* memiliki tingkat ketepatan lebih tinggi dari pada pola sistem praktis dalam pembuatan jas wanita untuk bentuk tubuh kurus.

Kata kunci : Titik pas, Pola Sistem Sonny, Pola Sistem Praktis

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, busana juga terus mengalami perubahan dan perkembangan mengikuti kebudayaan manusia dari masa ke masa. Semakin maju perkembangan, maka semakin tinggi pula ukuran-ukuran dan nilai-nilai yang dituntut pada sebuah busana. Hingga akhirnya para designer menciptakan dan merancang berbagai macam bentuk/model busana.

Hal tersebut juga berlaku bagi mahasiswa Tata Busana pada Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Mahasiswa harus mampu menciptakan dan menghasilkan karya seni/produk busana bermutu dan berkualitas yang berguna bagi masyarakat maupun sebagai tenaga pendidik yang siap mengaplikasikan ilmunya dalam dunia pendidikan.

Pada umumnya hambatan dan kesulitan yang ditemui mahasiswa terjadi pada saat pembuatan pola dan pecah pola jas. Selain itu, karena adanya hambatan dan kesulitan yang ditemui mahasiswa dalam pembuatan pola, menyebabkan hasil akhir dari produk busananya kurang memuaskan. Diantaranya yaitu: (1) titik pas yang tidak sesuai dibadan (2) pemakaian yang kurang nyaman ketika dikenakan, (3) pengepresan yang kurang rapi, (4) letak dan bentuk saku serta kerah yang kurang tepat. Busana yang baik adalah usana yang nyaman ketika dikenakan, tidak longgar dan tidak sempit. Busana akan terlihat sempurna

bila mode pakaian yang dijadikan acuan sesuai dengan tubuh si pemakai.

Titik Pas Jas Wanita

Kenyamanan dalam berbusana dapat dilihat pada dua kriteria, yaitu ketepatan ukuran dan ketepatan titik-titik pas pada tubuh (*fitting factor*) (Rachmania, dkk: 2012). Beberapa hal yang menyebabkan titik pas dan kenyamanan pemakaian suatu busana menjadi kurang diantara yaitu: (1) letak garis pinggang yang tidak tepat, (2) penempatan dan pemindahan kupnat yang tidak sesuai, (3) terjadinya kerut dan gelombang. Apabila hal tersebut terjadi, maka dapat mengakibatkan kurang berkualitasnya suatu busana. Suatu busana dapat dikatakan berkualitas jika busana tersebut enak dipakai, indah dipandang dan bernilai tinggi yang pada akhirnya akan tercipta suatu kepuasan bagi sipemakai. Sebaik-baiknya desain suatu busana, jika dibuat berdasarkan pola yang tidak benar dan garis-garis pola yang tidak luwes seperti lekukan kerung lengan, lingkar leher, maka busana tersebut tidak akan nyaman dipakai.

Jas atau blazer atau Colbert adalah baju atasan yang dipakai sebagai pelengkap berbusana. Menurut Maeliah (2010) jas merupakan busana dengan model yang mempunyai kelepak kerah rever. Berlengan panjang dengan jahitan pada bagian depan dan belakang (lengan jas). selanjtnya Safitri (2015) mengemukakan bahwa pembuatan jas cukup rumit karena memerlukan waktu dalam pengerjaannya, ketepatan ukuran, kenyamanan, kerapihan yang tinggi, tertib kerja yang baik dan benar. Nusi (2002:24) mengemukakan beberapa teknik pembuatan jas, antara lain: (1) pembuatan pola jas, (2) merancang bahan dan harga, (3) menggunting, dan (4) menjahit.

Pola sistem *Sonny* dan Pola sistem Praktis

Pola busana dapat dibedakan menjadi beberapa macam diantaranya yaitu: (1) pola konstruksi, (2) pola standar, (3) pola teknik drapping. Pola konstruksi adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masisng-masing. Tamimi (1982) dalam Ernawati, dkk (2008:245) mengemukakan pola ciplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang, ciplakan bentuk badan ini disebut pola dasar.

Ada beberapa macam pola dasar yang diberi nama berdasarkan nama penemunya diantaranya *Meyneke, Cuppen Geurs, Dressmaking, Danckaerts, Soen*, Sony dimana setiap pola dasar tersebut memiliki masing-masing ciri khas tersendiri.

Kualitas pola pakaian akan ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah: (1) Ketepatan dalam mengambil ukuran tubuh, (2) kemampuan dalam menentukan kebenaran garis-garis pola, seperti garis lingkar kerung lengan, garis lekuk leher, bahu, sisi badan, sisi rok, bentuk lengan, kerah dan lain sebagainya, (3) Ketepatan memilih kertas untuk pola, seperti kertas dorslag, kertas karton manila atau kertas kor koran, (4) kemampuan dan ketelitian memberi tanda dan keterangan setiap bagian-bagian pola, misalnya tanda pola bagian muka dan belakang, tanda arah benang/serat kain, dan lain sebagainya, (5) kemampuan dan ketelitian dalam menyimpan dan mengarsipkan pola.

Pola sistem *Sonny* merupakan pola dasar yang dikembangkan oleh Hj. Sonny Nusi yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam pembuatan jas wanita. Sedangkan pola sistem praktis merupakan suatu metode atau cara membuat pola dasar dengan menggunakan teknik atau cara yang cepat dan praktis (Permana: 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bentujuan untuk melihat tingkat kenyamanan titik pas pola dasar Sonny dan pola dasar praktis pada pembuatan jas wanita. Objek dalam penelitian ini merupakan hasil jadi jas wanita yang diuji cobakan pada tubuh model/wanita dewasa. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil analisis titik pas pada masing-masing jas wanita yang dibuat menggunakan dua sistem pola dasar yang berbeda yaitu antara Pola Sonny dan Pola Praktis.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi/ pengamatan oleh delapan orang panelis. Instrument berupa lembar pengamatan digunakan untuk menjaring dua kelompok data penelitian berupa data tentang titik pas hasil jadi jas wanita dengan menggunakan pola sistem *Sonny* dan pola sistem praktis.

Penilaian titik pas pada hasil jas wanita dilakukan melalui tiga belas titik diantaranya terletak pada kedudukan lingkar badan, lingkap pinggang, lingkar panggul, lebar punggung, panjang punggung, lebar muka, panjang muka, kedudukan kerah, garis hias princess, posisi saku, letak garis bahu, panjang lengan, lingkar kerung lengan dan garis sisi. Hasil pengukuran atas tiap titik pas diberi nilai 1-3, dengan rincian bila pengepasan (a) tepat, nilai 3, (b) kurang tepat, nilai 2, dan (c) tidak tepat diberi nilai 1.

Analisi data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau membri gambaran dari data yang terjaring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data *Titik Pas* Jas Wanita menggunakan Pola Sistem *Sonny* pada Bentuk Tubuh Kurus

Berdasarkan hasil penilaian titik pas, diketahui frekuensi rata-rata ketepatan jas wanita bentuk tubuh kurus menggunakan pola Sonny termasuk kategori tepat sebanyak 75.9%, kategori kurang tepat sebanyak 22% dan kurang tepat sebanyak 2%. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa *titik pas* pola *Sonny* pada bentuk tubuh kurus berada pada kategori tepat.

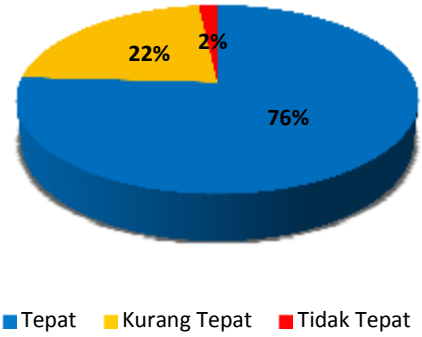

Gambar 1. Diagram Nilai *Titik Pas* Pola Sonny

Data *Titik Pas* Jas Wanita Menggunakan Pola Sistem *Praktis* pada Bentuk Tubuh Kurus

Berdasarkan hasil penilaian titik pas, diketahui frekuensi rata-rata ketepatan jas wanita bentuk tubuh kurus menggunakan pola Praktis termasuk kategori tepat sebanyak 61%, kategori kurang tepat sebanyak 27% dan kurang tepat sebanyak 12%. dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa *titik pas* pola *Praktis* pada bentuk tubuh kurus berada pada kategori tepat.

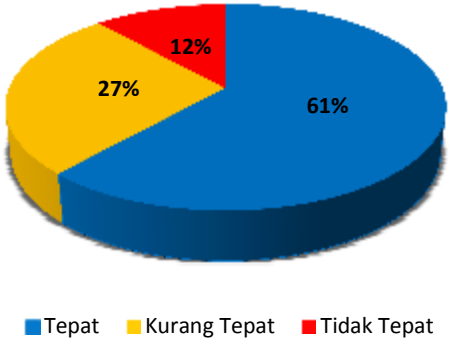

Gambar 2. Diagram Nilai *Titik Pas* Pola Praktis

Tingkat *Titik pas* Jas Wanita bertubuh kurus menggunakan Pola Sonny dan Pola Praktis

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan berdasarkan jenis pola pada pembuatan jas wanita dengan bentuk tubuh kurus, diperoleh bahwa pola dasar Sonny memiliki tingkat kenyamanan yang lebih tinggi. Hal tersebut terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh delapan orang panelis yang terdiri atas dosen, peragawati dan mahasiswa.

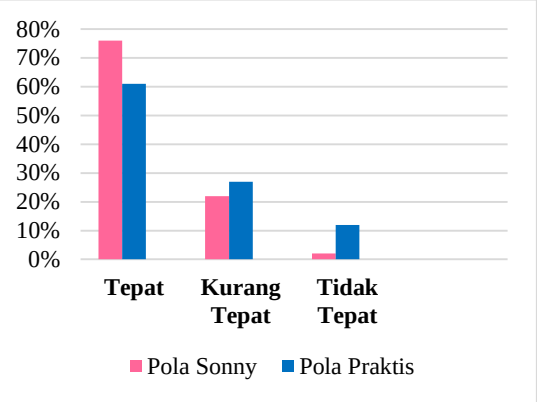

Gambar 3. Diagram Persentase Nilai Titik pas Pola Sonny dan Pola Praktis pada Jas Wanita dengan bentuk tubuh kurus

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh antara lain: (1) Titik pas jas wanita menggunakan pola sistem Sonny sudah tepat namun masih ada beberapa titik yang termasuk kategori tidak tepat pada lingkar badan, lingkar pinggang dan garis sisi; (2) Titik pas jas wanita pada menggunakan pola sistem Praktis sudah tepat namun banyak terdapat titik yang kurang tepat yaitu pada lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, posisi kerah dan saku, lingkar kerung lengan, panjang lengan dan posisi garis hias princess; (3) pola sistem *Sonny* memiliki tingkat ketepatan titik pas dalam pembuatan jas wanita yang lebih tinggi dari pada pola sistem praktis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Berbagai pihak telah memberikan bantuan dan kesempatan, sehingga program Penelitian ini dapat terlaksana. Untuk ini diucapkan terima kasih kepada: Rektor Universitas Negeri Makassar, DRPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti, Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Makassar. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Nur Asia, Rini Karlina, Sunarti, Muhammad Tasrif yang telah menjadi tim supporting dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ernawati; Izwerni & Nelmira, Weni. 2008. *Tata Busana untuk SMK (Jilid 2)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Maeliah. Mally. 2010. *Modul Perkuliahan Busana Tailoring (BU 473)*. Bandung: Universitas Pendidikan Nusi, Sonny & Zaman, Alim. 2002. *Jas Wanita: Sejarah-Gaya & Cara Praktis Pembuatan Jas Wanita*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.

Nusi, Sonny & Zaman, Alim. 2002. *Jas Wanita: Sejarah-Gaya & Cara Praktis Pembuatan Jas Wanita*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.

Permana, Maya. 2012. Analisis Tingkat Kenyamanan Pembuatan Kebaya Dengan *Pola Praktis* Pada Ukuran Tubuh M *(medium)*. *Skripsi*. (Online) (http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TIBusana/article/view/23102, diakses 15 Mei 2016).

Rachmania, dkk. 2012. Analisis Tingkat Kenyamanan Gaun Berukuran L yang Dibuat menggunakan Pola Meyneke dan Pola So-en. *Jurnal*. Jurnal TIBBS (Teknologi Industri Boga dan Busana), Vol. 1 No. 1 Maret 2012: 37-43. (Online) (http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98735&val=420, diakses 15 Mei 2016).

Safitri, Vina. 2015. Studi Tentang Titik Pas (Fitting Factor) Jas Pria Ukuran S, M, L Menggunakan "Pola Diatas Bahan". *Skripsi*. (Online) (http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TIBusana/article/view/39840, diakses 15 Mei 2016).